

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini semakin berkembang teknologi yang digunakan, sebagai contoh sudah banyak online shop yang menjual berbagai macam barang dan berbagai macam kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebutuhan pangan, sandang, papan. Sudah banyak orang yang tinggal pada perkotaan maupun perbatasan yang memanfaatkan perkembangan teknologi, mereka menggunakannya untuk gaya hidup, selain itu banyak karyawan yang mempunyai upah yang sedikit hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari namun menginginkan mempunyai gaya hidup yang keren dan yang cukup berlebihan, maka mereka pasti sudah mencari cara untuk mendapatkan hal tersebut dengan sangat mudah dan terjangkau namun tetap dapat mengikuti gaya hidup yang keren yaitu solusinya dengan cara membeli melalui online shop.

Maka sudah banyak online shop yang memiliki saingan yang cukup kompetitif. Dimulai bersaing dengan harga produk, kualitas yang diberikan, layanan service yang diberikan, hingga loyalitas pelanggan. Maka dari banyak pesaing tersebut kita harus tetap mendapatkan rasa kepercayaan dari pelanggan. Dengan teknologi tersebut berkembanglah dunia fashion yang mengeluarkan berbagai macam gaya berpakaian yang unik dan mengikuti perkembangan teknologi dan zaman.

Trend kaos oversize mulai populer pada akhir abad ke-20 dan terus menjadi bagian penting dari mode kontemporer. Awalnya, gaya ini diadopsi dari budaya streetwear dan hip-hop yang menekankan kenyamanan dan ekspresi diri yang bebas (Bailey, 2014). Hal tersebut membuat lebih mudah mendapatkan berbagai macam gambar yang unik, maka membuat pada penggunaanya lebih memiliki gaya hidup yang konsumtif terhadap barang fashion. Banyak Gen Z yang sudah mengetahui tentang penggunaan kaos oversize dengan bahan yang bagus, ada juga pilihan-pilihan Gen Z dalam memilih bahan terhadap kaos tersebut, bahannya yaitu ada yang 40s dengan ketebalan kain 110-120 GSM (Gram Per Square Meter), 30s dengan ketebalan kain 140-150 gsm, 24s yaitu ketebalan kainnya 175-185 gsm, dan terakhir 20s yaitu 190-200 gsm. Kaos oversize memberikan tampilan yang santai dan nyaman, cocok untuk berbagai kesempatan mulai

dari kegiatan sehari-hari hingga acara santai. Potongan yang longgar membuat kaos ini mudah dipadukan dengan berbagai jenis pakaian lain, seperti celana jeans, legging, atau bahkan rok (Smith, 2018).



Gambar 1.1 Jenis-jenis bahan kaos

Sumber : blog.knitto

Untuk sekarang yang lagi trend adalah kaos oversize, kaos tersebut mempunyai bahan yang lembut cotton combed, lalu mempunyai ukuran kaos yang lebih besar dari pada kaos reguler sehingga lebih nyaman digunakan karena tidak terlalu ketat di badan. Selain itu kaos oversize ini juga sudah banyak penjualnya yaitu dimulai harga yang murah hingga harga yg cukup mahal, bahan kaos ini juga mempunyai bahan 20s, 24s, dan 30s. Namun untuk penggunaan kebanyakan dari Gen Z yaitu menggunakan bahan 24s.

**Perbandingan Kain  
Cotton Combed dan Cotton Carded**

	<b>COTTON COMBED</b>	<b>COTTON CARDED</b>
<b>Komposisi</b>	Terbuat dari 100% Serat Cotton	Terbuat dari 100% Serat Cotton
<b>Proses</b>	Melalui Proses Penyisiran	Tanpa Proses Penyisiran
<b>Tekstur</b>	Kain Lebih Tidak Berbulu	Kain Lebih Berbulu
<b>Karakter</b>	Kain Lebih Rata dan Halus	Kain Kurang Rata

[WWW.KNITTO.CO.ID](http://WWW.KNITTO.CO.ID)

Gambar 1.2 Perbandingan kain

Sumber: Knitto.co.id

Banyak kaos oversize yang menarik dimulai dari gambar-gambar yang bertemakan basket, futsal, hingga artis artis yang terkenal yang mempunyai harga kisaran untuk kalangan menengah yaitu yang mempunyai bahan 24s hingga 20s, ada juga yang dapat dibeli oleh kalangan kebawah yaitu yang mempunyai harga dibawah Rp100.000 namun mempunyai kualitas yang kurang nyaman seperti bahan 30s, lalu bahan mudah robek, bahan sablon mudah terlepas, hingga bahan baju mudah melar dan gampang tipis. Gen Z juga mempunyai alasan tersendiri untuk membeli kaos oversize yaitu dengan alasan adanya acara tertentu yaitu seperti acara ulang tahun atau acara formal dan informal lainnya, selain itu ada juga pakaian yang sudah rusak dan ada juga pakaian yang sedang diskon apa lagi diskon tersebut sudah mudah didapatkan oleh berbagai platform online shop. *Unisex dan Inclusivity* merupakan salah satu aspek menarik dari kaos oversize adalah sifatnya yang unisex dan inklusif. Gaya ini dapat dikenakan oleh siapa saja tanpa memandang gender, usia, atau ukuran tubuh. Ini mencerminkan perubahan dalam industri fashion yang semakin menghargai inklusivitas dan keberagaman (Williams, 2019).



Gambar 1.3 Alasan Gen Z Membeli Baju Baru

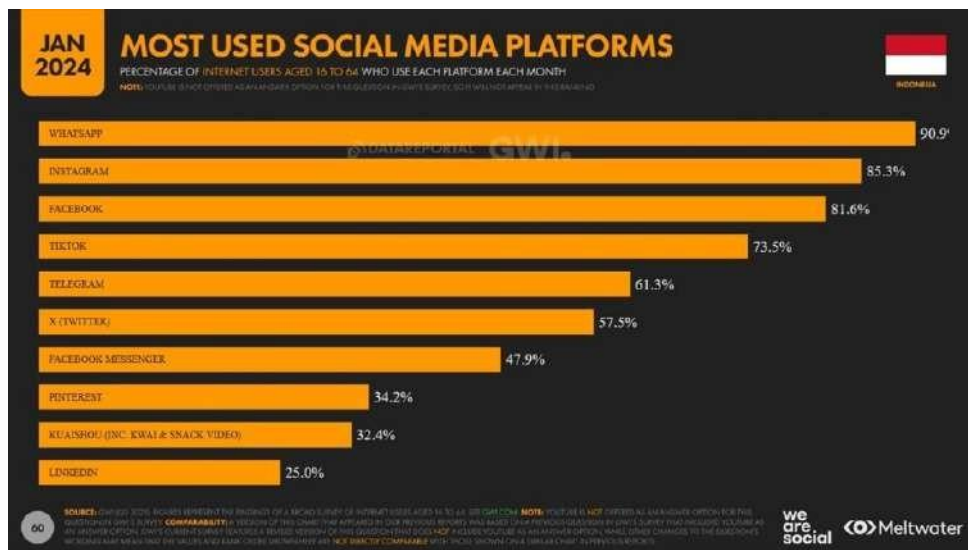
Sumber: JEO Kompas.com

Berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis fashion, telah mengalami transformasi besar akibat kemajuan teknologi. Teknologi dengan cepat menjadi komponen yang sangat diperlukan di era digital, mengubah segalanya mulai dari distribusi produk hingga proses desain dalam bisnis fashion. Inovasi memiliki peluang lebih besar ketika teknologi digunakan dalam industri fashion, selain meningkatkan produksi dan efisiensi. Sehingga membuat meningkatnya penggunaan e-commerce dan permintaan pasar yang cukup banyak, dan menciptakan tingginya minat pelanggan untuk berbelanja secara online dengan e-commerce. Selain itu banyak pengguna sosial media yang menggunakan aplikasi untuk melakukan transaksi.

Y2K, singkatan dari "Year 2000," awalnya merujuk pada masalah komputasi yang diprediksi terjadi saat pergantian abad dari 1999 ke 2000. Masalah ini, yang dikenal sebagai "bug milenium" atau "masalah tahun 2000," muncul karena banyak sistem komputer yang menggunakan dua digit terakhir untuk menyimpan tahun. Hal ini menyebabkan kekhawatiran bahwa sistem tersebut akan salah mengartikan tahun 2000 sebagai tahun 1900, yang berpotensi menyebabkan gangguan besar dalam berbagai bidang seperti perbankan, transportasi, dan utilitas publik (Jones, 1999). Fashion Y2K dikenal dengan karakteristik uniknya yang mencakup warna-warna cerah dan metalik seperti warna-warna cerah, neon, dan metalik menjadi ciri khas utama. Pakaian dengan

bahan mengkilap seperti vinil dan plastik sering digunakan untuk menciptakan tampilan yang futuristik dan avant-garde (Polhemus, 2010).

Hal tersebut dimanfaatkan oleh Why2k untuk mendapatkan peluang dalam penjualan kaos oversize Y2K. Dengan hal tersebut maka era Y2K dapat dikenal oleh banyak orang melalui merek lokal yang memiliki kualitas baik. Why2k selalu mencari lebih dalam tentang penggunaan fashion dalam Gen Z sehingga Why2k mendapatkan inovasi baru dalam mengkombinasi Y2K dengan trend Gen Z yaitu menjadi kaos oversize Y2K. Y2k juga berhubungan dengan pakaian yang siluet unik yaitu pada era Y2K sering kali menampilkan siluet yang tidak biasa dan eksperimental. Misalnya, celana cargo berukuran besar, atasan crop, dan rok mini. Desainer bereksperimen dengan berbagai bentuk dan ukuran untuk menciptakan tampilan yang baru dan berbeda (Arnold, 2001).



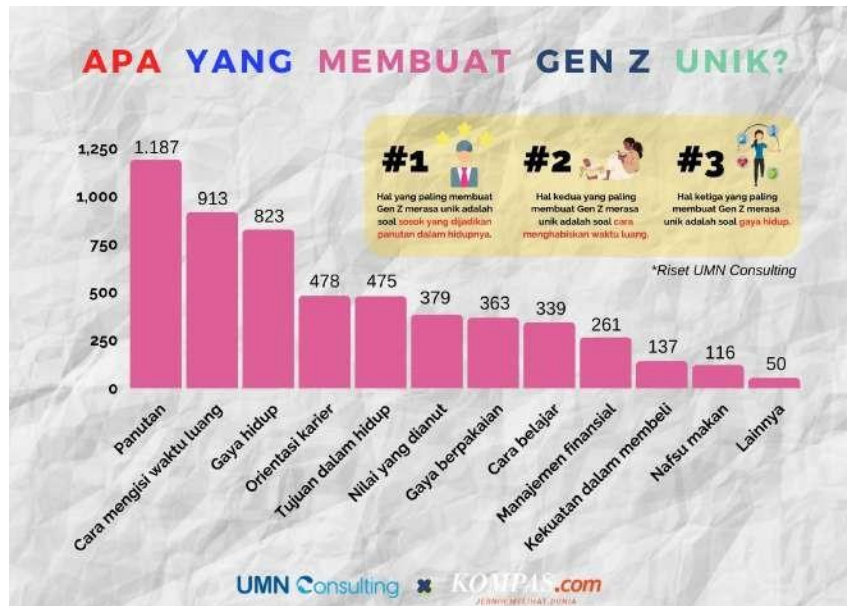
Gambar 1.4 Platform Media Sosial Yang Banyak Digunakan di Indonesia  
 Sumber: datareportal.com



Gambar 1.5 Data Pengguna Media Sosial Indonesia  
 Sumber: datareportal.com

Gen Z sangat tertarik dengan adanya platform e-commerce yaitu yang dapat memudahkan pembelian barang-barang yang diinginkan dimulai dari barang elektronik, barang sehari-hari, hingga semua barang fashion. Dari berbagai

macam platform online yang dipercaya oleh Gen Z, kebanyakan dari pengguna Gen Z yaitu mulai belanja online dicari dengan perbedaan harga yang sangat mudah ditemukan dikarenakan jika kita mencari 1 barang maka akan muncul banyak barang yang sama seperti dengan barang yang kita cari dan akan banyak pilihan barang yang direkomendasi namun mempunyai harga yang sama.

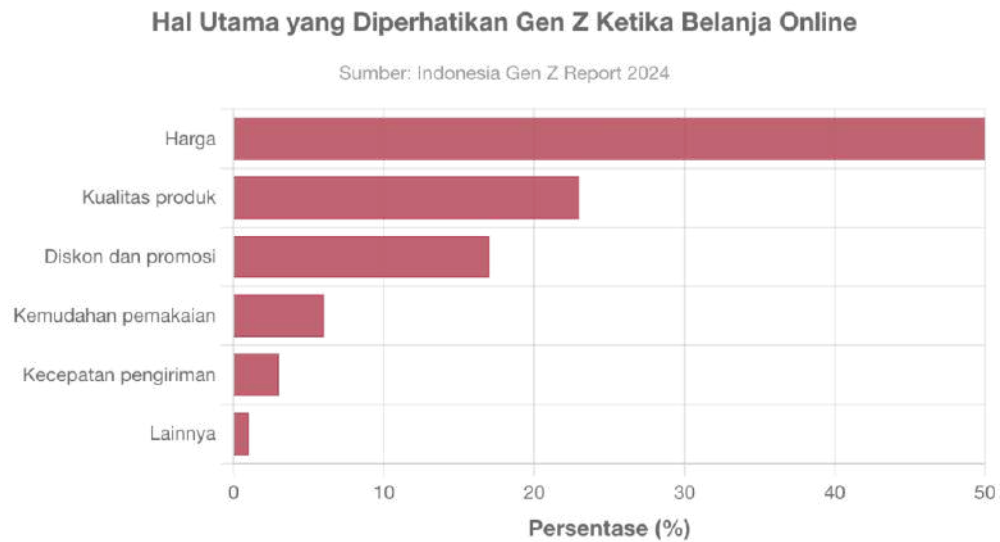


Gambar 1.6 Hal yang membuat gen z unik

Sumber: Kompas.com

Selanjutnya ada berdasarkan kualitas produk yang diberikan, kualitas sangatlah penting untuk menjaga loyalitas pelanggan jika pelanggan mempunyai ekspektasi bahwa pelanggan tersebut membeli barang yang mempunyai bahan bagus maka dapat menambah rasa kepercayaan pelanggan tersebut kepada penjual tersebut, maka dengan adanya rasa kepercayaan kepada penjual dapat menyebarkan informasi penjualan kepada orang sekitar sehingga akan lebih banyak yang tahu bahwa penjual tersebut mempunyai kualitas yang baik. Gen Z tentunya juga sangat tertarik dengan berbagai macam promosi ataupun diskon yang ditawarkan yaitu seperti adanya potongan 30% atau 40% hingga 50%, hal tersebut dapat membuat Gen Z lebih ingin membeli produk yang dijual karena

mempunyai harga yang lebih murah dari pada penjual lainnya yang direkomendasikan oleh online shop tersebut.



Gambar 1.7 Hal yang Diperhatikan Gen Z Ketika Belanja Online

Sumber: GoodStatis Data

Semakin banyaknya peminat Gen Z terhadap trend kaos oversize, makin mudah ditemukan yaitu banyak yang menjual kaos tersebut di toko offline yaitu seperti H&M, Uniqlo, Zara, dll, dengan kualitas yang baik dan harga yang cukup mahal, selain itu untuk di toko offline yaitu dapat dicari melalui berbagai platform online yaitu seperti pada shopee yang mempunyai banyak cashback dan potongan ongkir, tokopedia yang menyediakan potongan untuk baju, zalora, lazada, tiktok shop yang menyediakan cashback, instagram shop yang menyediakan banyak rekomendasi barang yang diinginkan, dll. Maka kami menginginkan sesuatu yang baru mengikuti trend Gen Z namun mempunyai harga yang murah dan design yang bagus, serta mempunyai kualitas yang sangat bagus yaitu bahan 24s cotton combed yaitu adalah Why2k. Why2k ini mengikuti perkembangan trend fashion Y2K dengan model kaos oversize namun mempunyai gambar yang bertemakan Y2K.





Gambar 1.8 E-Commerce yang Sering Dikunjungi

Sumber: GoodStats

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Dengan adanya Why2k yaitu untuk mengatasi segala permasalahan yang ada pada Gen Z yaitu tentang pembelian dan penggunaan kaos oversize yang berkualitas dan yang mempunyai harga yang terjangkau. Selain itu kami juga ingin menyediakan banyak design yang unik yang bertemakan Y2K sehingga Gen Z mempunyai banyak pilihan dengan banyak variasi gambar dengan warna kaos oversize yang beragam. Untuk mengikuti perkembangan fashion Gen Z maka kami juga harus tetap mengikuti design yang disukai oleh Gen Z, berikut ini permasalahan dan tujuan yang dimiliki oleh Why2K yaitu :

### **1.2.1 Permasalahan**

1. Banyaknya kaos oversize yang mempunyai kualitas dan harga yang tidak sesuai dengan ekspektasi pelanggan
2. Kurangnya pilihan design yang bertemakan Y2K, membuat pelanggan kesulitan mencari kaos oversize dengan gambar Y2K.
3. Adanya perubahan trend tentang Y2K oleh Gen Z secara mendadak.

### **1.2.2 Tujuan**

1. Untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan kami harus memberikan kualitas yang sesuai dengan kaos oversize bagus seperti brand yang sudah besar, selain itu kami juga harus menentukan harga yang tepat supaya dapat terjangkau oleh kalangan Gen Z dengan mudah.
2. Why2K menyediakan berbagai macam model design yang bertemakan Y2K sehingga para pelanggan cukup memilih salah satu diantara banyak pilihan yang telah disediakan.
3. Untuk mengikuti trend yang sedang ramai kami akan selalu melakukan survey terhadap Gen Z, agar Why2k dapat mengikuti perkembangan trend yang sedang ada pada Gen Z.

### **1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur**

Program WMK dimulai dari 29 Januari 2024 - Sekarang, banyak yang dilalui sehingga Why2k ini dapat berjalan dengan baik dan dapat dijalani dengan sungguh-sungguh. Awal WMK dibentuk kelompok Why2k ini dirancang dan oleh 5 mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa UMN ini adalah jurusan Manajemen peminatan Entrepreneur. Untuk kegiatan WMK mahasiswa mempunyai jam kerja yang sudah ditentukan yaitu harus dilakukan selama 80 hari atau sebanyak 640 jam kerja pada setiap harinya. Kelompok harus menuliskan laporannya masing-masing dengan rutin sehingga Why2k ini harus tetap berjalan

dengan baik hingga menciptakan hasil project yang baik atau tugas akhir yang sesuai dengan ketentuan. Untuk Why2k ini selalu membuat janji ketemuan kepada anggota lainnya yaitu dengan cara ketemuan offline disalah satu tempat terdekat, atau mengadakan hybrid zoom dikarenakan adanya kendala jarak.

Kami selalu melakukan cross check yaitu kami selalu bertukar pikiran mengenai pendapat kami tentang Why2k, selain itu kami juga pastinya selalu mengadakan meeting secara mingguan untuk membahas seluruh rancangan Why2k ini, dimulai dari design yang kami bikin bersama, lalu ada produk yang akan kami launching, selanjutnya dari segi marketing cara kita memasarkan produk Why2k agar dapat yang lain tau tentang produk Why2k, lalu cara kami menarik perhatian pelanggan agar pada penasaran tentang baju yang akan kami pasarkan, lalu pada bagian keuangan yaitu agar tetap stabil, kami harus membahas semua hal tersebut agar dapat membuat Why2k tetap berjalan dan semakin menarik banyak orang. Kami juga membuat laporan penjabaran untuk setiap anggota harus menjual kaos agar mendapatkan penjualan yang diinginkan selain itu kami juga meningkatkan sales pada penjualan kami agar dapat dilihat semua Gen Z. Selain itu kami juga mempunyai pembimbing yaitu yang bernama Pak Hoky Nanda yang diberikan oleh Skystar untuk membimbing Why2k agar tetap lancar dan tidak ada kendala.

Berikut adalah rincian dari kegiatan Why2k selama kegiatan Internship Track 1 yaitu:

1. Nama Perusahaan : Why2k
2. Alamat Perusahaan : Jl. Scientia Boulevard, Gading Serpong, Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Prop. Banten, Indonesia.
3. Bidang Usaha : Fashion
4. Waktu Pelaksanaan : 29 Januari 2024 - Sekarang
5. Hari Kerja : Senin - Jumat
6. Jam Kerja : 08.00 WIB - 18.00 WIB
7. Jabatan : COO

Awal mula kelompok Why2k harus menentukan salah satu bidang yang harus dipilih maka Why2k memilih bidang fashion, karena melihat salah satu anggota kelompok mempunyai pengalaman dalam bidang fashion terutama pada kaos oversize, lalu kelompok Why2k menentukan pembagian tugas yang kami bagi secara rata dan adil sehingga seluruh kerjaan Why2k dapat diselesaikan dengan baik dan dapat dikumpul dengan tepat waktu. Kami saling berkomunikasi jika ada kesulitan yaitu kami juga saling membantu antar divisi, jika salah satu divisi tidak mempunyai tugas.

Penulis bekerja pada divisi COO yaitu membantu dalam mengatur pengoperasionalan baju sehingga dapat membantu dalam penghitungan stok dan dapat membantu dalam pengiriman baju kepada pelanggan yang membeli dalam online. Why2k ini awal mula memproduksi 36 pcs atau 3 lusin, dan kami juga mempunyai 3 buah design yang bernama “Why2k Original”, “Neo”, “Slick” masing-masing dari 3 buah design tersebut mempunyai stok 1 lusin yaitu yang mempunyai size M, L, dan XL. Lalu untuk menarik perhatian para pelanggan Why2k juga menyediakan packing yaitu dengan ziplock dan kardus agar terlihat lebih bagus.

Untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang wirausaha kelompok Why2k juga melakukan mentoring secara rutin dalam seminggu sekali, dan kelompok juga melakukan meeting secara rutin. Selain itu kelompok Why2k juga mengikut Demo Day pada hari terakhir WMK yang diadakan di Universitas Multimedia Nusantara, dihari Demo Day tersebut kami mulai penjualan perdana kami. Setelah selesai Demo Day penulis dan kelompok juga melakukan pengerjaan laporan magang yang dibimbing oleh dosen pembimbing penulis yaitu adalah Pak Bobby. Lalu terakhir penulis dan kelompok Why2k akan melakukan sidang praktek kerja kewirausahaan dan tetap melanjutkan bisnis baju Why2k.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan data yang ada pada laporan Why2k ini, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu :

1. Banyaknya Gen Z yang ragu akan membeli pakaian dikarenakan kualitas dan harga yang ditawarkan.
2. Tidak banyak Gen Z yang mengenal dunia fashion dengan design Y2K
3. Bingungnya Gen Z dalam penggunaan kaos oversize

### **1.5 Tujuan Program**

Tujuan adanya program MBKM Kewirausahaan yang telah disediakan oleh UMN yaitu untuk mengetahui hal tersebut yaitu :

1. Membantu Gen Z dalam menemukan pakaian dengan harga murah dan kualitas yang bagus.
2. Mengenal dan menyebarkan informasi tentang Y2K kepada Gen Z.
3. Menyediakan banyak macam design yang bertemakan Y2K.

### **1.6 Manfaat Program**

Manfaat yang kami dapatkan dari adanya produk Why2k dari MBKM ini yaitu :

1. Why2k dapat membuat Gen Z lebih tertarik pada design yang sudah jarang digunakan yaitu Y2K sehingga Gen Z akan lebih banyak pilihan dalam menggunakan kaos oversize dan tidak akan bingung dalam memilih baju yang ingin digunakan, karena design Y2K ini mempunyai design yang lebih menarik dan tidak banyak warna dan gambar.
2. Meningkatkan penggunaan fashion pada Gen Z, dengan adanya Why2k ini dapat bermanfaat untuk banyak Gen Z oleh perempuan maupun laki-laki karena kaos oversize bersifat unisex atau dapat digunakan oleh keduanya, selain itu kaos oversize Why2k ini menawarkan harga yang murah dengan kualitas yang bagus.